



Fokus REDD

Penyebab deforestasi menghilang dalam retorika REDD+ : Analisis

BOGOR, Indonesia (31 Oktober 2013) — Perdebatan tentang REDD+ (Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi hutan) menyingkirkan isu fundamental saat apa sebenarnya penyebab deforestasi terlewatkan di dalam pembahasan agenda utama, demikian temuan analisa media.



Perkebunan minyak sawit dapat dibuat lebih ramah keragaman hayati – pakar

BOGOR, Indonesia (21 Oktober 2013) — Jika perkebunan sawit yang terkenal anti-keragaman hayati dibangun hanya pada lahan terdegradasi, mereka akan sedikit merusak keragaman hayati, demikian nasihat peneliti Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR).



Biofuel dan hutan: meninjau kembali perdebatan

Besarnya optimisme dini akan kontribusi bahan bakar hayati atau biofuel terhadap ketahanan energi, mitigasi dan pembangunan pedesaan membuka jalan bagi pandangan skeptis tentang keberlangsungan ekonomi dan publisitas buruk soal perebutan lahan terkait serta perusakan lingkungan.



Mengapa upaya terisolasi saat sekuritisasi melalui DA-REDD+ tidak memadai

Bagaimana kondisi kepemilikan lahan hutan di lokasi proyek REDD+ menurut penduduk setempat? Upaya apa yang telah dilakukan para pendukung REDD+ dalam kaitannya dengan isu kepemilikan lahan? Apa saja faktor dalam negeri yang memengaruhi keamanan kepemilikan lahan di lokasi proyek dan bagaimana para pendukung REDD+ menanganinya? Pertanyaan-pertanyaan itulah yang harus dijawab oleh tim peneliti CIFOR dan mitra mereka yang berada di bawah naungan Studi Komparatif Global mengenai REDD+.



TENTANG REDD-INDONESIA

Situs web ini adalah media berbahasa Indonesia untuk berbagi pengetahuan mengenai hutan, perubahan iklim dan REDD+ di tanah air. Wadah ini, yang dikelola oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kehutanan, berisi hasil penelitian, kemajuan proyek percontohan, berita, pelatihan, agenda kegiatan serta informasi terkini lainnya.

- Lihat REDD-Indonesia
- Lihat Kementerian Kehutanan
- Lihat Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan (Litbang)
- Lihat Pusat Standardisasi dan Lingkungan (Pustanling)
- Lihat CIFOR
- Lihat REDD desk
- Lihat Pusat Penelitian dan Pengembangan Iklim dan Kebijakan (Puspajak)



VIDEO



A Landscape Approach: What, Where, and How?

Laporan IPCC: Apa artinya bagi hutan dunia (Bagian 1)

Panel antar-pemerintah mengenai Perubahan Iklim PBB (IPCC) mengeluarkan laporan penilaian iklim kelima pekan lalu, menegaskan spekulasi bahwa aktivitas manusia adalah penyebab utama perubahan iklim sejak pertengahan-abad 20. Tetapi apa artinya ini bagi hutan dunia?



Ringkasan eksekutif menyoroti bukti melimpah berlanjutnya pemanasan planet, menyatakan bahwa suhu akan naik antara 0,3 dan 4,8 derajat Celsius (0,5 hingga 8,6° Fahrenheit) di akhir abad 21.

Berita Kementerian Kehutanan

- Rekapitulasi rencana tata batas tahun 2014
- Data penggunaan kawasan hutan periode September 2013

Peraturan dan kebijakan

- Peraturan Direktur Jenderal BUK nomor: P.5/VI-BPPHH/2013 tanggal 17 September 2013
Pedoman persetujuan hak akses atau nota kesepahaman dalam penyediaan dan pelayanan informasi verifikasi legalitas kayu melalui portal Sistem Informasi Legalitas Kayu (SILK)

Siaran Pers

- Penyelenggaraan sidang tahunan ke-8, "MEGAFLORESTAIS - The architecture of forest governance in the 21th century"
- Global REDD+ partnership workshop dan meeting, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 8-11 Oktober 2013

Pelatihan dan Seminar

- Jakarta, 3 Oktober 2013
Methodology development for estimation of GHG emissions from peat fires workshop
- Banjarbaru, Kalimantan Selatan, 26 Oktober 2013
Seminar nasional agroforestry
- Warsawa, Polandia, 11-23 November 2013
Indonesia in COP19

Acara Mendatang

- Makassar, 20 - 21 November 2013
Seminar ilmiah nasional ekologi dan konservasi dengan tema "Ekologi dan Konservasi Sumberdaya Hayati dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan"
- Jakarta, 27 November 2013
Konferensi pembangunan untuk semua : Memperjuangkan kualitas pemerintah, hak asasi manusia dan inklusi dalam rencana pembangunan jangka menengah 2014 - 2019
- Jakarta, 26 - 27 November 2013
B4E Indonesia Summit 2013: Setting a new framework for inclusive green growth

PUBLIKASI



REDD+ Subnational Initiatives



Measuring carbon emissions.



REDD+ benefit sharing



Socio-economic considerations for land use planning: The case of Seram, Central Maluku



Making research work for small-scale furniture makers: Action research in the Jepara furniture industry

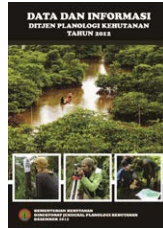
Publikasi Lainnya



Pembelajaran Praktis Pengelolaan Penabatan Tatas



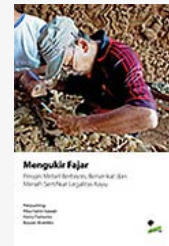
Siapakah Indonesia? Untuk sukses menurunkan emisi pada tahun 2020



Statistik Bidang Planologi Kehutanan 2012



Analisis Time Series Faktor - Faktor Sosial EKonomi dan Kebijakan



Mengukir fajar - Perajin mebel berbisnis, berserikat dan meraih sertifikat legalitas kayu



Verification vs. Finance?



Greenhouse Gases Assessment From Forest Fires: Indonesia Case Study



Building REDD+ for People and Nature: from lessons learned across Indonesia, Peru and the Democratic Republic of Congo to a new vision for REDD+



Buku Kecil Pendorong Besar Deforestasi



Mitigation - adaptation synergies



Geodatabase Peta Indikatif Penundaan Pemberian Izin Baru revisi 3, Zip format



Peningkatan Serapan Karbon dan Stabilisasi Simpanan Karbon Hutan di Indonesia



Government of Indonesia GGGI Green Growth Program: Prioritizing Investments: Delivering Green Growth.



IPCC 5th Assessment Report (2013)



REDD Kalkulator

Jika anda mengalami masalah dengan format email ini, [klik di sini](#) untuk format PDF. Kami mengharapkan umpan balik dan saran anda berkenaan dengan REDD-Indonesia dan berbagai laporan penting yang kami muat dalam edisi ini. Kirimkan masukan anda ke [pengelola situs REDD-Indonesia](#).